

ABSTRAK

Mikael Boni Barus, Nim 2183342015, Eksistensi *Sierjabaten* Pada Upacara Perkawinan Di Masyarakat Karo Desa Sukajulu Prodi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025

Pada masyarakat Karo, musik tradisional sangatlah melekat dalam kehidupan sehari-hari. Hampir seluruh aspek kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Karo selalu menggunakan alat musik tradisional dalam praktikalnya. Musik tradisional yang dimainkan pun, bukanlah musik yang asal-asalan saja akan tetapi setiap Pemain musik pada masyarakat karo disebut *sierjabaten*, *sierjabaten* adalah panggilan untuk pemain musik tradisional Karo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sukmadinata (2017:60) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang di tunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. Sampel penelitian 1 orang *sierjabaten* dan 1 orang masyarakat adat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Eksistensi *sierjabaten* pada upacara perkawinan di masyarakat karo desa sukajulu sangat diharga dikarenakan profesi tersebut merupakan profesi yang melestarikan adat dan istiadat dalam bermusik didalam suku adat karo dan termaksud salah satu fungsi vital dalam setiap prosesi adat di suku karo. *Sierjabaten* dibagi menjadi beberapa bagian menurut fungsi dan keahlian musik dari setiap individu. Fungsi dari *sierjabaten* itu sendiri sebagai pengiring musik upacara adat Suku Karo dalam prosesi pernikahan, ataupun acara adat suku karo lainnya.

Kata Kunci : *Sierjabaten*, Perkawinan, Adat Karo